

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan *free cash flow* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan atau bersama-sama kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Free cash flow* tidak dapat memperkuat hubungan antara pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
5. *Free cash flow* dapat memperkuat hubungan antara pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang bisa memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada sektor manufaktur saja namun seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini dimungkinkan akan memberikan hasil perbandingan pengaruh dari penelitian yang sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian dari perusahaan sektor manufaktur saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan waktu pengamatan yang relatif singkat dengan hanya menggunakan dua tahun pengamatan yaitu tahun 2015-2016.